BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah penulis melaksanakan asuhan keperawatan pada dua pasien radikulopati lumbal dengan masalah keperawatan nyeri akut di Ruang Alamanda Neurologi RSUD Majalaya selama 3×24 jam, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

a. Pengkajian

Berdasarkan hasil pengkajian pada kedua pasien didapatkan data yang hampir sama yaitu pasien mengeluh nyeri pada daerah pinggang yang menjalar ke ekstremitas bawah, nyeri bertambah saat bergerak dan berkurang saat istirahat. Selain itu pasien mengalami keterbatasan aktivitas fisik akibat nyeri, tampak meringis, serta mengalami gangguan kenyamanan yang memengaruhi aktivitas sehari-hari. Pada pemeriksaan fisik ditemukan adanya keterbatasan mobilitas dan penurunan toleransi aktivitas akibat nyeri yang dirasakan

b. Diagnosa Keperawatan

Diagnosis keperawatan utama yang ditegakkan pada kedua pasien adalah Nyeri Akut berhubungan dengan agen pencedera fisik (radikulopati lumbal) yang ditandai dengan keluhan nyeri menjalar pada daerah pinggang hingga tungkai, skala nyeri meningkat, tampak meringis, serta keterbatasan aktivitas akibat nyeri.

c. Intervensi Keperawatan

Intervensi keperawatan yang diberikan mengacu pada Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI) dengan fokus utama pada manajemen nyeri.

Tindakan yang dilakukan meliputi identifikasi karakteristik nyeri, pemantauan skala nyeri, observasi respons nonverbal, pemberian teknik nonfarmakologis untuk mengurangi nyeri, pengaturan lingkungan yang nyaman, edukasi mengenai manajemen nyeri, serta kolaborasi pemberian terapi analgesik sesuai program medis.

d. Implementasi Keperawatan

Implementasi keperawatan dilakukan selama 3×24 jam sesuai dengan rencana yang telah disusun. Tindakan yang dilakukan meliputi pengkajian nyeri secara berkala menggunakan skala nyeri, pemantauan tanda-tanda vital, pemberian teknik relaksasi napas dalam, pengaturan posisi nyaman, edukasi kepada pasien dan keluarga mengenai cara mengurangi nyeri, membantu mobilisasi sesuai toleransi pasien, serta kolaborasi dalam pemberian terapi farmakologis sesuai instruksi dokter.

e. Evaluasi Keperawatan

Hasil evaluasi menunjukkan adanya perbaikan kondisi pada kedua pasien. Secara subjektif pasien mengatakan nyeri berkurang dan merasa lebih nyaman. Secara objektif tampak penurunan skala nyeri, berkurangnya ekspresi meringis, peningkatan kemampuan mobilisasi, serta peningkatan kemampuan melakukan aktivitas secara bertahap. Masalah nyeri akut dinilai teratasi sebagian sehingga intervensi manajemen nyeri dan mobilisasi perlu dilanjutkan secara mandiri maupun dengan bantuan keluarga untuk mendukung proses pemulihan pasien.

5.2 Saran

a. Bagi Perawat

`

Diharapkan perawat dapat meningkatkan kualitas asuhan keperawatan pada pasien radikulopati lumbal, khususnya dalam penanganan nyeri akut melalui penerapan manajemen nyeri yang komprehensif baik secara farmakologis maupun nonfarmakologis sehingga dapat meningkatkan kenyamanan dan kualitas hidup pasien.

b. Bagi Rumah Sakit

Diharapkan rumah sakit dapat mendukung peningkatan mutu pelayanan keperawatan melalui penyediaan sarana dan prasarana yang memadai serta mendukung penerapan intervensi manajemen nyeri yang optimal pada pasien radikulopati lumbal.

c. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan hasil karya tulis ilmiah ini dapat menjadi referensi tambahan bagi mahasiswa keperawatan dalam mempelajari asuhan keperawatan pada pasien radikulopati lumbal dengan masalah keperawatan nyeri akut.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan hasil karya tulis ilmiah ini dapat menjadi bahan referensi dalam pengembangan ilmu keperawatan serta penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan asuhan keperawatan pada pasien radikulopati lumbal, khususnya dalam penanganan nyeri akut dan peningkatan fungsi mobilitas pasien.

`